



Technical Handbook

TENIS KURSI RODA

SOLO | 1 - 15 OKTOBER 2024





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan izin-Nya, Buku Pedoman Teknik (Technical Handbook) PEPARNAS XVII Solo 2024 ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Dengan adanya Buku Pedoman ini, diharapkan terwujudnya pelaksanaan pertandingan atau kompetisi pada setiap cabang olahraga yang adil, sportif, dan berkualitas.

Buku Pedoman Teknik ini terdiri dari lima bab, yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Ketentuan Umum, BAB III Ketentuan Khusus, dan BAB IV Penutup. Di dalamnya, terdapat panduan terkait perencanaan dan pelaksanaan PEPARNAS XVII Solo 2024, mencakup aspek umum yang sesuai dengan ketentuan *National Paralympic Committee Indonesia (NPCI)*, serta ketentuan khusus yang berlaku pada masing-masing cabang olahraga yang terlibat.

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, terutama kepada jajaran pengurus NPCI dan *Technical Delegate* dari masing-masing cabang olahraga. Dukungan dan kerjasama yang diberikan, baik dalam bentuk moril maupun materil, sangat berharga dalam proses penyusunan Buku Pedoman Teknik ini serta dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan terkait pembinaan prestasi atlet NPCI.

Semoga Buku Pedoman Teknik ini dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk mendukung suksesnya PEPARNAS XVII Solo 2024.





SAMBUTAN KETUA UMUM PB PEPARNAS XVII Solo 2024



“Assalamu’alaikum Wr Wb”

“Salam Olah Raga”

Sugeng rawuh dan selamat datang di Kota Solo-Kota Bengawan-Kota Budaya! Suatu kebanggaan dan keistimewaan bagi saya dengan semangat menyambut Anda dengan penuh kehangatan di Kota Solo yang indah ini untuk merayakan pementasan Pekan Paralimpiade Nasional (PEPARNAS) XVII tahun 2024.

Dalam beberapa hari mendatang, mulai tanggal 6 Oktober sampai dengan 13 Oktober, Solo akan menjadi pusat aktivitas karena lebih dari 4000 atlet dan *official* dari 34 Provinsi di Indonesia akan berkumpul di Solo untuk menyaksikan semarak olahraga Para terbesar di Indonesia.

Saya dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga dan NPC Indonesia atas kepercayaan dan dukungannya dalam menganugerahkan tuan rumah Pekan Paralimpiade Nasional tahun 2024 kepada Kota Solo dan sekitarnya untuk ke-enam kalinya. Seluruh warga Solo sungguh bangga dan berkomitmen penuh untuk memastikan pesta olahraga tersebut terselenggara dengan lancar, aman dan kaya prestasi.

Sejak Pekan Paralimpiade Nasional diselenggarakan pertama pada tahun 1957 di Solo, grafik Paralimpiade Nasional di Indonesia terus berkembang pesat. Sesuai dengan tema Paralimpiade 2024 di Paris “*Ouvrons Grand Les Jeux (Mari Kita Buka Permainannya Lebar-lebar)*”, kami akan terus bekerja keras untuk memastikan para atlet penyandang disabilitas mendapatkan kesempatan yang sama dalam olahraga dan kehidupan. Dari 12 cabang olahraga pada Pekan Paralimpade Nasional ke-XVI tahun 2021, kini ada 20 cabang olahraga yang dipertandingkan di Pekan Paralimpiade Nasional ke-XVII dengan kurang lebih dari 540 nomor yang dipertandingkan di Solo dan tiga kabupaten lainnya, yaitu Karanganyar, Sukoharjo, dan Boyolali. Cabang olahraga yang akan dipertandingkan di PEPARNAS XVII tahun 2024 tersebut seluruhnya selaras dengan Cabang Olahraga yang akan dipertandingkan di ASEAN PARA GAMES Thailand 2026, sehingga ajang PEPARNAS XVII tersebut akan mendapatkan bibit-bibit atlet yang potensial untuk bersaing di tingkat Asia Tenggara untuk mempertahankan Juara Umum yang sudah 3 (tiga) kali berturut-turut diperoleh oleh Indonesia.





Meskipun di sebagian besar kejuaraan *multi event*, kesuksesan biasanya diukur dengan faktor kompetitif yang hebat seperti pencapaian yang memecahkan rekor, upacara pembukaan dan penutupan yang hebat, serta liputan media atau siaran yang luas, saya melihat kesuksesan secara berbeda. Kami menantikan Pekan Paralimpiade Nasional ini sebagai dasar untuk melakukan transformasi, terutama bagi penyandang disabilitas di lingkungan kita, anak-anak kita, dan sistem pendidikan, membantu lebih banyak penyandang disabilitas berbaur dengan masyarakat dan terlibat dalam olahraga. Saya berharap Solo 2024 akan meningkatkan kesadaran mengenai inklusivitas dan kesetaraan, serta berupaya memberikan peluang yang lebih baik bagi penyandang disabilitas.

Selain berkompetisi, saat berada di Solo, sempatkan waktu untuk menyelami keindahan dan kekayaan budaya Solo dan Jawa, makanan lezat dan kerajinan tangan yang unik, serta banyak tempat menarik. Lebih penting lagi, rasakan keberagaman masyarakatnya, yang terkenal dengan kehangatan dan sifat ramahnya. Solo tentu akan menawarkan pengalaman menginap yang berkesan bagi Anda.

Oleh karena itu, saya ingin sekali lagi menyampaikan terima kasih khususnya kepada Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kemenpora, NPC Indonesia, Pemerintah Provinsi, serta Pemkot Solo, Pemkab Boyolali, Karanganyar dan Sukoharjo, para atlet beserta *official* dan Pengurus Besar PEPARNAS ke-XVII, insan media dan tidak lupa sponsor, relawan dan pemangku kepentingan terkait atas dukungannya yang besar dan komitmen dalam pementasan permainan luar biasa ini.

Dengan itu izinkan saya menyambut Anda semua dalam kegiatan PEPARNAS XVII Tahun 2024 dan semoga Anda memiliki waktu yang menyenangkan di Kota Solo dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Umum

PB. PEPARNAS XVII Solo 2024

D.B. SUSANTO





SAMBUTAN KETUA UMUM NPC INDONESIA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua, Salam Olah Raga !

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan YME yang karena anugerahnya telah mengijinkan PEPARNAS ke 17 ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, walaupun berbeda kota dari Medan ke Surakarta, Jawa Tengah.

Kota Solo merupakan lokasi penyelenggaraan PON pertama kali dan juga ASEAN PARA GAMES 2011. Pada tahun 2022, Solo kembali menjadi tuan rumah ASEAN PARA GAMES yang semula direncanakan di Vietnam, namun dialihkan karena alasan COVID-19 dan lainnya.

Kita patut bersyukur karena di kesempatan itu bapak presiden Joko Widodo yang sangat kita cintai bersedia dan mensupport penuh untuk Indonesia menjadi tuan rumah ASEAN PARA GAMES yang harusnya terselenggara di Vietnam. Jangan lupa, Kota Solo juga merupakan kota yang kaya akan budaya. Selain itu, semangat Solo dalam menyelenggarakan berbagai ajang olahraga besar menunjukkan komitmen kota ini terhadap perkembangan dan kemajuan olahraga disabilitas nasional maupun internasional.

Seperti telah kita ketahui bersama bahwa di Jawa Tengah tepatnya Solo, telah dibangun *Training Camp* oleh negara karena prestasi kita sudah sangat menjanjikan dan selalu bertanggung jawab di mancanegara. Atas restu bapak Presiden Joko Widodo kita telah di bangun *training camp* seluas 10 hektar, dimana tujuan pembangunan *Training Camp* ini adalah untuk mencetak dan membina bibit baru atlet disabilitas yang nantinya diharapkan dapat berjaya di tingkat dunia dan itu adalah tanggung jawab kita bersama. Melalui ajang PEPARNAS XVII Solo 2024, diharapkan dapat lahir bibit-bibit baru yang dapat dibina dan siap untuk mewakili Indonesia di ajang Internasional.





PEPARNAS adalah ajang bergengsi dalam prestasi olahraga disabilitas yang diikuti oleh 34 Provinsi. Pada ajang inilah kita memiliki kesempatan untuk menemukan bibit atlet muda yang berprestasi. Atlet-atlet muda ini akan dibina di *Training Camp* untuk mengembangkan potensi mereka menjadi atlet-atlet handal, yang nantinya akan menggantikan kakak-kakak mereka yang sudah memasuki masa purna tugas karena usia.

Saya sangat mengharapkan seluruh Provinsi di Indonesia bisa hadir di Surakarta untuk mengikuti dan memeriahkan pesta olahraga terbesar yaitu PEPARNAS XVII.

Akhirnya saya dan seluruh jajaran pengurus NPC Indonesia mengucapkan terimakasih kepada bapak Presiden Joko Widodo, bapak Gibran Rakabuming Raka yang saat itu merupakan Wali Kota Surakarta, bapak KEMENPORA, kepada seluruh masyarakat Jawa Tengah dan seluruh pihak yang telah bekerja sama dan berupaya keras mewujudkan terselenggaranya PEPARNAS XVII Solo 2024. Acara ini merupakan ajang kejuaraan olahraga disabilitas terbesar di Indonesia, dengan target pencapaian sukses prestasi, sukses penyelenggaraan, sukses administrasi, serta sukses generasi.

Semoga Tuhan senantiasa menyertai langkah kita. Selamat bertanding!
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam Olahraga!

Ketua Umum

NPC Indonesia



Senny Marbun





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PEKAN PARALIMPIADE NASIONAL (PEPARNAS) adalah ajang multi-event olahraga terbesar di tingkat nasional bagi atlet penyandang disabilitas. Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi para atlet untuk menunjukkan hasil dari pembinaan olahraga di daerah mereka, serta meraih prestasi yang membanggakan. PEPARNAS XVII Solo 2024, yang akan diselenggarakan di Kota Solo, merupakan momen penting yang diharapkan dapat melahirkan banyak atlet potensial dan memecahkan rekor, baik di level PEPARNAS maupun nasional.

Kota Solo, dengan sejarahnya sebagai tuan rumah berbagai event olahraga besar, kembali dipercaya untuk menyelenggarakan PEPARNAS. Acara ini juga sejalan dengan visi Solo untuk menjadi pusat pengembangan olahraga disabilitas di Indonesia. Demi memastikan kesuksesan PEPARNAS XVII Solo 2024, disusunlah Buku Pedoman Teknik (*Technical Handbook*) untuk setiap cabang olahraga yang dipertandingkan. Buku ini akan menjadi panduan bagi semua pihak yang terlibat, sehingga kompetisi dapat berlangsung secara adil, sportif, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibuatnya Buku Pedoman Teknik (*Technical Handbook*) ini adalah sebagai pedoman bagi *stake holder* penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024 yang efisien dan efektif dalam menyelenggarakan pertandingan cabang olahraga.





C. Azas Penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024

Azas penyelenggaraan PEPARNAS XVII meliputi Pengembangan Atlet, Sportivitas, Pencapaian Prestasi, dan Domisili.

BAB II
KETENTUAN UMUM

A. Ketentuan Umum Pertandingan

1. Tiap Provinsi hanya diperbolehkan mengirimkan 1 (satu) tim/regu pada cabang olahraga beregu dan nomor pertandingan beregu.
2. Cabang olahraga beregu akan dipertandingkan jika terdapat minimal 4 (empat) regu dari Provinsi yang berbeda
3. Nomor pertandingan perorangan akan dipertandingkan jika terdapat minimal 4 (empat) atlet dari minimal 2 (dua) Provinsi yang berbeda
4. Atlet Elite adalah atlet peraih medali emas nomor tunggal kategori nasional di Peparناس XVI Papua 2021, pernah mengikuti *multi event* Internasional (ASEAN Para Games, ASIAN Para Games, dan/atau Paralimpiade).
5. Biaya protes untuk semua cabang olahraga ditetapkan sebesar Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) keputusan mutlak mengikat. Jika protes diterima, uang akan dikembalikan. Namun, jika protes ditolak, uang tersebut tidak akan dikembalikan.





B. Persyaratan Peserta

Syarat-syarat bagi para peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024:

1. Atlet peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024 adalah atlet disabilitas yang tergabung dalam kontingen NPCI Provinsi dari seluruh Indonesia.
2. Atlet peserta Pekan Paralimpiade Nasional XVII Solo Tahun 2024 harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a) Warga Negara Indonesia
 - b) Atlet tersebut adalah penyandang disabilitas sesuai dengan klasifikasi nomor lomba yang telah ditentukan oleh tim klasifikasi.
 - c) Tidak dalam keadaan diskors oleh NPC Indonesia.
 - d) Berstatus atlet paralimpiade berusia minimal 14 (empat belas) tahun dan tercatat pada NPCI Provinsi.
 - e) Memiliki KTA Atlet NPC Indonesia yang sah
3. Seluruh NPCI provinsi wajib membawa dokumen pendukung klasifikasi terbaru yang diterbitkan maksimal dalam 3 bulan terakhir sebelum pelaksanaan (Juli 2024). Dokumen asli harus dibawa dan ditunjukkan pada saat proses klasifikasi di PEPARNAS XVII Solo 2024.
4. Seluruh NPCI Provinsi harus sudah mengisi google form dan/atau Excel form yg sudah dikirimkan oleh NPCI pusat untuk kepentingan klasifikasi atlet paling lambat tanggal **5 September 2024**. Apabila pada tanggal yg telah ditentukan NPCI Provinsi masih belum mengirimkan google formnya maka evaluasi klasifikasi tidak akan dilakukan pada provinsi tersebut.
5. Apabila ditemukan adanya pemalsuan dokumen pendukung yang dibawa oleh atlet atau NPCI Provinsi yang akan diklasifikasi akan dikenakan sanksi, tidak diperbolehkan mengikuti pertandingan/perlombaan.
6. Apabila ditemukan adanya pelanggaran yang melawan hukum akan diproses secara hukum yang berlaku.





C. Kuota Atlet, Pelatih & Official

Penetapan Kuota Atlet, Pelatih & Official tiap NPCI Provinsi dilakukan oleh PB Peparناس. Pendaftaran peserta yang melebihi kuota dari yang telah ditentukan oleh PB Peparناس menjadi tanggung jawab kontingen masing-masing NPCI Provinsi (Non Kuota). Kuota Atlet, Pelatih & Official PEPARNAS XVII Solo tahun 2024 secara keseluruhan sebagai berikut:

Kuota Keseluruhan	: 5000 Orang
Kuota Atlet	: maksimal 3500 Orang
Kuota Official	: 1500 Orang
Entry Fee (Biaya Pendaftaran)	: Bebas

D. Pendaftaran Peserta

1. Pendaftaran untuk cabang olahraga, termasuk *entry by number*, jumlah atlet dan official yang akan berpartisipasi dan *entry by name* (tanggal lahir, nomor pertandingan yang diikuti dan klasifikasi disabilitas), harus diterima oleh panitia paling lambat pada **15 September 2024** melalui format *Excel* dan/atau *Game Management System (GMS)* yang kemungkinan besar akan disiapkan oleh PB Peparناس XVII Solo Jawa Tengah tahun 2024.
2. Kontingen mengirimkan dokumen persyaratan atlet sebagai peserta PEPARNAS XVII Solo 2024 sebagaimana disebutkan pada persyaratan peserta (point B) paling lambat **15 September 2024** melalui format *Excel* dan/atau *Game Management System (GMS)* yang kemungkinan besar akan disiapkan oleh PB Peparناس XVII Solo Jawa Tengah tahun 2024.





KETENTUAN KHUSUS

TENIS KURSI RODA





A. Cabang Olahraga Tenis Lapangan Kursi Roda

1. Nomor Pertandingan

NO	EVENT	EMAS	PERAK	PERUNGGU
1	Tunggal Putra	1	1	2
2	Tunggal Putri	1	1	2
3	Tunggal <i>Quad</i>	1	1	2
4	Ganda Putra	2	2	4
5	Ganda Putri	2	2	4
6	Ganda <i>Quad</i>	2	2	4

Total Nomor Pertandingan : 6 (enam) nomor

Total Keping Medali Diperebutkan : Emas 9 (sembilan) Keping, Perak 9 (sembilan) Keping, Perunggu 18 (delapan belas) Keping

2. Ketentuan Perlombaan

- Peraturan pertandingan Cabor Tenis Lapangan Kursi Roda PEPARNAS XVII Solo 2024 menggunakan peraturan *ITF*.
- Peserta adalah:
 - Hambatan Fisik (Tuna Daksa): *Polio, Amputee, Paraplegia*, dll;
 - Quad*: Memiliki 2 macam disabilitas gangguan pada pinggang ke bawah dan gangguan pada tangan, serta telah memiliki surat/sertifikat keterangan yang sah hasil penilaian klasifayer dari *ITF* atau NPC Indonesia.





3. Ketentuan Peserta

a. Persyaratan Peserta

1) Atlet Elite

- Pernah mengikuti *multi event* Internasional (ASEAN Para Games, Asian Para Games, dan/atau Paralimpiade);
- Pernah meraih medali Emas nomor Tunggal pada *event* Peparناس XVI Papua 2021.

2) Atlet Nasional

- Memenuhi standar minimal klasifikasi disabilitas tenis kursi roda sesuai ketentuan perlombaan;
- Belum pernah mengikuti *multi event* Internasional (ASEAN Para Games, Asian Para Games, dan/atau Paralimpiade) dan belum pernah meraih medali Emas nomor Tunggal pada event Peparناس XVI Papua 2021.

3) Atlet *Quad*

- Hanya diperbolehkan bagi atlet yang memiliki 2 macam disabilitas (Gangguan pada pinggang ke bawah dan gangguan pada tangan) serta telah memiliki surat/sertifikat keterangan yang sah hasil penilaian klasifayer dari ITF atau NPC Indonesia.

4. Aturan-aturan yang dipertandingkan

- a. Peserta adalah atlet-atlet NPCI Provinsi yang sudah didaftarkan ke NPCI Pusat;
- b. Peserta yang salah mengikuti nomor pertandingan melalui *Entry by Name* akan diinfokan oleh *Technical Delegate (TD)* untuk dilakukan perubahan/perbaikan kepada kontingen peserta;
- c. Semua atlet saat bertanding diwajibkan mengenakan kaos yang berkerah (*T-Shirt*) dengan Nama dan Logo Provinsi;
- d. Usia peserta minimal berusia 14 tahun;





e. Setiap daerah hanya boleh mengikutkan atletnya maksimum:

- 1) 4 (empat) peserta Atlet Putra (termasuk Atlet Elite dan Atlet Nasional), masing-masing provinsi maksimal 2 (dua) atlet di nomor tunggal dan maksimal 2 (dua) pasangan di nomor ganda;
- 2) 4 (empat) peserta Atlet Putri (termasuk Atlet Elite dan Atlet Nasional) , masing-masing provinsi maksimal 2 (dua) atlet di nomor tunggal dan maksimal 2 (dua) pasangan di nomor ganda;
- 3) 4 (empat) peserta Atlet *Quad* (termasuk Atlet Elite dan Atlet Nasional) , masing-masing provinsi maksimal 2 (dua) atlet di nomor tunggal dan maksimal 2 (dua) pasangan di nomor ganda.

5. Ketentuan Pertandingan

- a. Atlet Elite hanya boleh mengikuti 1 (satu) nomor pertandingan yaitu di nomor tunggal;
- b. Unggulan/*Seeded* ditentukan berdasarkan hasil peringkat *ITF* Terbaru, peringkat NPC Indonesia, dan hasil Analisa yang ditetapkan oleh *Technical Delegate (TD)*;
- c. Pengundian dilakukan pada saat *Technical Meeting (TM)*;
- d. Sistem nomor pertandingan menggunakan sistem gugur, namun dapat berubah menjadi sistem campuran (setengah kompetisi dan gugur) disesuaikan dengan jumlah peserta dan/atau situasi yang tidak memungkinkan;
- e. Setiap nomor pertandingan dapat dilaksanakan apabila diikuti minimal 4 (empat) peserta berasal dari 2 (dua) Provinsi dengan catatan jika tidak memenuhi kuota tersebut, bisa dikombinasi dengan kelas di atasnya hingga kuota minimal





terpenuhi;

- f. Apabila setelah dikombinasi hingga optimal namun kuota minimal peserta tetap tidak terpenuhi, maka nomor pertandingan bisa dipertandingkan minimal 3 (tiga) atlet dari 2 (dua) Provinsi dengan aturan “*minus one*”;
- g. Untuk medali perunggu bersama akan terjadi apabila peserta dalam nomor pertandingan tersebut berjumlah 6 (enam) orang/pasang atau lebih, jika kurang dari itu, maka hanya akan ada 1 (satu) peraih medali perunggu.

6. Format Pertandingan

- a. Pertandingan dilaksanakan dengan *best of three (3) sets with a tiebreak (first to seven [7] points) in the first two (2) sets. The last set is played as a match tiebreak played to 10 points, with a margin of two (2) clear points.* Atlet yang memenangkan 2 (dua) set dahulu dalam perebutan 3 (tiga) set, yang akan keluar sebagai pemenang. Jika terjadi kedudukan set 1-1, maka penentuan set ke-3 menggunakan *tiebreak* poin 10 dengan batas jarak minimal 2 poin;
- b. Format pertandingan dapat berubah melihat kondisi hasil analisa *Technical Delegate (TD)*.

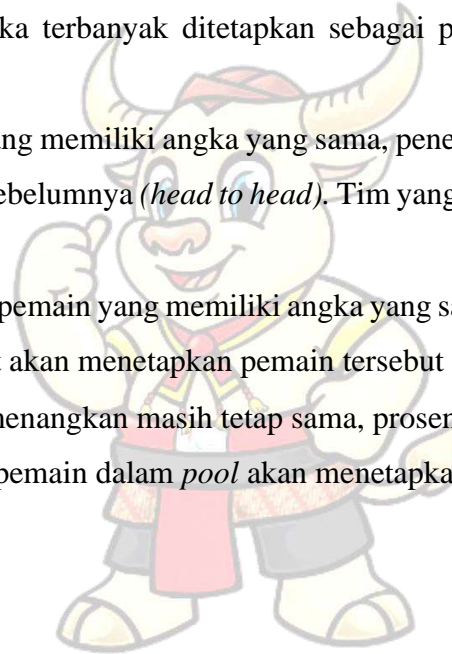
7. Sistem Penentuan Peringkat pada Sistem Setengah Kompetisi

- a. Sistem angka yang ditetapkan adalah sebagai berikut:
 - Pemain yang menang mendapatkan 2 poin;
 - Pemain yang kalah mendapatkan 1 poin;





- Pemain yang kalah *Walk Out (WO)* mendapatkan 0 poin.
- b. Pemain yang kalah *Walk Out (WO)* dianggap kalah 0-8;
- c. Pemain yang tidak dapat melanjutkan pertandingan dianggap kalah dengan mengenakan *game* pada angka tertinggi untuk kemenangan lawan;
- d. Kriteria penentuan peringkat pada *pool*:
 - Pemain yang mengumpulkan angka terbanyak ditetapkan sebagai peringkat pertama, begitu selanjutnya untuk peringkat kedua dan seterusnya;
 - Apabila terdapat 2 (dua) pemain yang memiliki angka yang sama, penetapan peringkat ditentukan berdasarkan hasil pertandingan antar kedua peserta sebelumnya (*head to head*). Tim yang memenangkan pertandingan antar keduanya ditetapkan sebagai pemenang;
 - Apabila terdapat 3 (tiga) atau lebih pemain yang memiliki angka yang sama, jumlah pertandingan yang dimenangkan oleh pemain tersebut akan menetapkan pemain tersebut sebagai pemenang;
 - Jika jumlah pertandingan yang dimenangkan masih tetap sama, prosentasi dari *games* kemenangan dari *games* yang dimainkan melawan seluruh pemain dalam *pool* akan menetapkan tim tersebut sebagai pemenang.





Contoh:

Tim	Main	Menang	Kalah	Pert. Menang	Games Menang	Games kalah	% Games Menang	Poin
B	6	5	1					11
*C	6	4	2					10
A	6	4	2					10
**D	6	3	3	15	130	115	53,06 %	9
***C	6	3	3	13	125	114	52,30 %	9
F	6	3	3	13	120	115	51,06 %	9
G	6	0	6					6

Diasumsikan tim C mengalahkan tim A

** Ketentuan 3 C berlaku

*** Ketentuan 3 D berlaku Catatan: $53,06\% = 130 : 245 \times 100$

8. Rencana Acara Pertandingan

- Undian pertandingan dilakukan 1 (satu) hari sebelum pertandingan oleh panitia pertandingan dengan *Technical Delegate (TD)* diikuti oleh 1 *manager* dan 1 *official* masing-masing Provinsi;
- Urutan acara pertandingan akan ditentukan oleh panitia pertandingan dengan *TD* dilihat kebutuhannya;
- Segala keputusan yang diambil oleh *TD* bersifat mutlak.





9. Protes

- a. Protes harus dicantumkan dalam formulir Laporan Pertandingan, ditulis dan ditanda tangani oleh *manager* tim yang bersangkutan;
- b. Dalam waktu 1 x 12 jam sesudah pertandingan selesai protes segera disusuli surat disertai penjelasan dasar protesnya ditujukan kepada pengawas pertandingan. Jika tidak ada surat susulan dan tidak adanya bukti pembayaran uang protes maka protesnya dianggap batal.

B. Cabang Olahraga Tenis Lapangan Kursi Roda

1. Penyebaran Wasit

Penyebaran Wasit untuk yang akan bertugas pada PEPARNAS Solo XVII 2024 Cabang Olahraga Tenis Lapangan Kursi Roda dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Oktober 2024
Waktu : 10.00 WIB – selesai
Tempat : Lapangan Tenis GOR Manahan

2. *Technical Meeting (TM)*

Technical Meeting (TM) PEPARNAS Solo XVII 2024 Cabang Olahraga Tenis Lapangan Kursi Roda dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 6 Oktober 2024
Waktu : 10.00 WIB – selesai
Tempat : Disesuaikan dengan akomodasi Atlet Tenis Lapangan Kursi Roda





3. Jadwal Pertandingan

Jadwal Pertandingan akan disampaikan setelah dilakukan *Technical Meeting (TM)*.

4. Pendaftaran Peserta

Pendaftaran untuk cabang olahraga Tenis Lapangan Kursi Roda (*entry by name*) yang dilakukan melalui *Game Management System (GMS) online* yang telah disiapkan oleh PB PEPARNAS XVI Solo 2024 paling lambat tanggal **15 September 2024**.

5. Pelaksanaan Pertandingan

Hari/Tanggal : Senin - Sabtu, 07 - 12 Oktober 2024
Waktu : 08.30 WIB – selesai
Tempat : Lapangan Tenis GOR Manahan

C. Jadwal Kegiatan

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt	Okt
<u>Kedatangan</u>															
<u>Klasifikasi</u>															
<u>Penyegaran Wasit</u>															
<u>Pertemuan Teknik</u>															
<u>Pertandingan</u>															
<u>Upacara Penutupan</u>															
<u>Kepulangan</u>															





BAB IV
PENUTUP

Technical Handbook PEPARNAS XVII Solo 2024 ini disusun sebagai acuan yang berisikan pokok-pokok penyelenggaraan Pertandingan cabang olahraga pada PEPARNAS XVII Solo 2024.

Hal hal yang belum tercantum dalam *Technical Handbook* penyelenggaraan PEPARNAS XVII Solo 2024 ini, dapat ditambah dalam adendum (peraturan tambahan) yang akan disampaikan pada saat *Technical Meeting*.

Demikian *Technical Handbook* PEPARNAS XVII Solo 2024 penyusunannya mengacu kepada peraturan yang berlaku.

Solo, 16 Agustus 2024

Ketua Umum

PB. PEPARNAS XVII Solo 2024

PEPARNAS
PEKAN PARALIMPIADE NASIONAL
XVII-SOLO
2024
D.B. SUSANTO

